ABSTRAK SKRIPSI

Perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan membawa dampak yang kompleks disetiap sisi kehidupan masyarakat. Dilain sisi pesatnya perkembangan ini juga semakin mendorong tidak terbendungnya arus pengaruh globalisasi. Derasnya arus globalisasi menjadikan pengaruh lingkungan usaha ditempat badan usaha beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks.

Perkembangan perekonomian nasional maupun internasional yang senantiasa bergerak cepat tersebut disertai tantangan-tantangan yang semakin luas, selalu diikuti secara tanggap oleh perbankan nasional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kepada masyarakat. pemerintah mengeluarkan deregulasi-deregulasi dibidang perbankan yang bertujuan merangsang terhimpunnya dana masyarakat, antara lain dengan dikeluarkannya deregulasi pada tanggal 1 juni 1983 yang ditujukan untuk mendorong perbankan meningkatkan efisiensi, profesionalisme dan kemandirian serta meningkatkan penggunaan sumber dana dalam negeri dan meningkatkan peranannya dalam pemberian kredit yang berasal dari dana masyarakat. Lembaga perbankan dalam pertimbangan keputusan pemberian kredit tentunya menginginkan informasi yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari badan usaha. Dalam proses menganalisis permohonan kredit dari badan usaha, pihak bank diwakili oleh seorang analis kredit yang tentunya memiliki kebijakan-kebijakan tersendiri untuk memutuskan akan menerima atau menolak permohonan pinjaman tersebut. Dalam lokakarya yang diselenggarakan oleh IAI dan bank Indonesia terungkap bahwa bank sebagai satu kesatuan usaha memang tidak bisa lepas dari adanya risiko yang melekat pada kegiatannya. Dari semua risiko yang ada tampaknya risiko kreditlah yang sering menimbulkan masalah bagi pihak bank. Risiko ini biasanya diperkuat dengan kondisi ekonomi yang tidak baik, kelemahan manajemen, dan terjadinya praktik perbankan yang tidak sehat. Oleh karena itu, pemberian kredit menuntut banyak hal yang harus dipertimbangkan.

Kesadaran atas pentingnya laporan keuangan badan usaha sebagai alat bantu pengambil keputusan menimbulkan tuntutan

untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Keterbukaan informasi keuangan merupakan prasyarat utama untuk tercapainya efisiensi dan produktifitas yang tinggi. Keterbukaan informasi keuangan, disatu sisi merupakan pertanggungjawaban badan usaha terhadap masyarakat disisi lain, keterbukaan informasi akan menghasilkan alokasi sumberdaya menjadi optimum.

Tujuan penelitian ini adalah mengadakan riset tentang peranan laporan keuangan sebagai alat bantu dalam pengambil keputusan pemberian kredit mengingatkan laporan keuangan merupakan suatu informasi penting yang bisa didapat oleh pihak bank yang berkaitan dengan kondisi badan usaha yang akan menjadi calon debiturnya. Sehingga pada akhirnya dapat ditunjukkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang penting baik bagi badan usaha maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan badan usaha. Selain itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara laporan keuangan dengan keputusan pemberian kredit modal kerja yang diberikan oleh pihak bank. Dalam menguji hubungan tersebut maka digunakan teknik regresi linier sederhana, koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Skala yang dipergunakan adalah adalah skala ordinal dengan menggunakan metode Dummy Variabel untuk variabel independen dan skala rasio untuk variabel dependen. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.